

---

## PENGEMBANGAN KEMITRAAN UMKM UPH MELALUI PELATIHAN PEMASARAN, PROSEDUR LEGALITAS USAHA DAN PENJUALAN ONLINE

Rudy Pramono<sup>1</sup>, Andry M. Panjaitan<sup>2</sup>, Catherine Susantio<sup>3</sup>,  
Hernawati Siahaan<sup>4</sup> Dinda Sekar Syallomitha<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pelita Harapan

<sup>2</sup>Universitas Pelita Harapan

<sup>3</sup>Universitas Pelita Harapan

<sup>4</sup>Universitas Pelita Harapan

<sup>5</sup>Universitas Pelita Harapan

[rudy.pramono@uph.edu](mailto:rudy.pramono@uph.edu) , [andry.panjaitan@uph.edu](mailto:andry.panjaitan@uph.edu), [catherine.susantio@lecturer.uph.edu](mailto:catherine.susantio@lecturer.uph.edu),  
[hernawati.siahaan@uph.edu](mailto:hernawati.siahaan@uph.edu), [dinda.syallomitha@uph.edu](mailto:dinda.syallomitha@uph.edu)

---

### Abstrak

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran yang penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Berbagai manfaat yang didapat melalui UMKM bermanfaat tidak hanya untuk pelaku UMKM namun juga bagi masyarakat luas. Pentingnya keberadaan UMKM dalam kehidupan masyarakat saat ini mengharuskan para pelaku UMKM tersebut sehingga perlu memiliki kualitas dan peningkatan dari usaha yang mereka lakukan agar menjadi lebih baik, khususnya dalam di era persaingan digital saat ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebanyak 3 kali pelatihan besar dan 5 kali pendampingan kecil yang dilaksanakan secara *hybrid* (*online* dan *onsite*). Materi pelatihan mengenai wirausaha, teknik-teknik pemasaran produk mulai dari pembuatan foto produk, penjualan secara *online* hingga legalitas usaha. Kegiatan diikuti lebih 80 mitra UMKM yang menjadi mitra binaan UPH. Tujuan kegiatan ini membekali para pelaku UMKM dengan berbagai pengetahuan serta keterampilan dalam berwirausaha dan dapat menjadi tempat yang tepat pula untuk para mahasiswa maupun dosen mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki kepada masyarakat. Kegiatan sudah berlangsung dengan baik, berdasarkan evaluasi peserta bahwa 80% peserta mampu memahami materi, 80% narasumber mampu menjawab pertanyaan pelaku usaha, 85% peserta puas dengan kegiatan pendampingan kelompok kecil dan 90% antusias dengan diskusi permasalahan usaha. Kegiatan ini diteruskan ke jenjang pendampingan berkelompok secara berkelanjutan agar usaha mereka makin meningkat.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pemasaran, UMKM, Wirausaha

---

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu cara kreatif yang dilakukan oleh perorangan ataupun sekelompok orang untuk mempromosikan produk-produk daerah (Halim, 2020). UMKM menjadi langkah yang cukup efektif pula untuk meningkatkan perekonomian di lingkup daerah hingga nasional. Peningkatan kondisi perekonomian melalui UMKM ini dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dan menjadi salah satu penyumbang bagi nilai PDB (Produk Dosemtik Bruto) (Anggraeni, 2013). Sedangkan manfaat lainnya dari UMKM bagi perekonomian daerah selain untuk meningkatkan pendapatan, namun juga mampu menjadi sarana untuk melakukan pemberdayaan masyarakat, mendapatkan pengalaman untuk berwirausaha, mengembangkan potensi daerah serta mempererat kebersamaan dan keinginan untuk terus maju (Idayu, dkk, 2021). Banyaknya manfaat yang didapatkan melalui UMKM ini meningkatkan jumlah pelaku UMKM setiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM terdapat lebih dari 64 juta pelaku UMKM yang terdapat di Indonesia. Pentingnya peran UMKM dalam perekonomian Indonesia, maka UMKM juga perlu untuk memiliki kualitas yang lebih baik dalam mengembangkan usahanya. Kualitas tersebut meliputi berbagai aspek, seperti teknik produksi dan pemasaran supaya semakin diketahui oleh banyak pihak (Dahlan, 2017). Terlebih di masa era digital saat ini, penyesuaian pelaku UMKM terhadap media-media promosi digital menjadi poin penting untuk diketahui dan diterapkan dalam pemasaran produk mereka. Dalam peningkatan dan pemberdayaan pelaku UMKM yang lebih baik dan kompleks, maka perlu untuk adanya kolaborasi dan kerjasama yang dilakukan oleh para pihak profesional yang mengerti dan memahami teknik-teknik praktis yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM.

Universitas menjadi salah satu tempat bagi para penggiat pendidikan dalam berbagai bidang

mempelajari dan mendalami banyak hal, salah satunya di bidang pengembangan usaha (Luciana, 2020). Universitas Pelita Harapan (UPH) sebagai salah satu tempat yang menerapkan metode pembelajaran “*Service Learning*” mendorong para mahasiswa hingga dosen untuk mengaplikasikan bidang ilmu pengetahuan mereka ke dalam masyarakat. Untuk penerapan metode pembelajaran tersebut, Universitas memiliki beberapa mitra yang bergerak dalam berbagai aspek, mulai dari Sekolah, Yayasan, Desa, NGO, termasuk UMKM. Meskipun baru dimulainya kerjasama dengan UMKM ini, UPH telah memiliki sekitar 80 mitra UMKM yang dilayani dan terdiri dari berbagai daerah. Maka dari itu, berkaitan dengan pentingnya peran UMKM dalam peningkatan ekonomi, membantu mahasiswa dan generasi muda untuk belajar mengenai wirausaha, maka perlu untuk diadakannya kegiatan-kegiatan pelatihan untuk membekali para pelaku UMKM dalam peningkatan kualitasnya. Beberapa kegiatan pelatihan dilaksanakan oleh para dosen dan mahasiswa terhadap para pelaku UMKM seperti teknik-teknik yang dapat dilakukan sebagai media promosi, cara melakukan pemasaran produk, cara melakukan foto produk yang menarik, teknik penjualan online hingga prosedur legalitas usaha. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas usaha mereka, dapat menjangkau target pasar yang lebih luas serta akhirnya mendapatkan keuntungan dari usaha mereka.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini tidak hanya berdampak bagi para pelaku UMKM, namun juga dapat berdampak kepada setiap dosen serta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Beberapa diantaranya bagi para dsen dapat menjadi salah satu cara untuk memenuhi kewajiban Tri Dharma Dosen, dan bagi mahasiswa, dapat membantu proses pembelajaran secara lebih menyeluruh, yaitu mahasiswa mengembangkan berbagai aspek dalam diri mereka mulai dari aspek intelektual, emosional, sosial dan spiritual.

Berdasarkan analisis situasi dan urgensi dalam pengembangan kualitas UMKM yang dibina oleh UPH, maka beberapa solusi yang dapat dilakukan adalah; 1) Memberikan total 3x pelatihan kepada para pelaku UMKM secara *hybrid (online dan onsite)* sehingga memfasilitasi pula para pelaku UMKM yang berada diluar area kampus. 2). Pelatihan yang diberikan berupa: teknik pemasaran, membuat foto produk, teknik penjualan secara *online* dan prosedur legalitas usaha.

### METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan diawali dengan masa persiapan yaitu melakukan survei terhadap kebutuhan mitra UMKM yang berada dibawah binaan UPH. Setelah didapatkan data mengenai kebutuhan mitra, maka tim pelaksana mulai merumuskan kegiatan-kegiatan untuk menjawab mayoritas dari kebutuhan tersebut. Tim juga mulai mencari dan melakukan kerjasama dengan beberapa dosen terkait yang berada pada bidang-bidang yang dibutuhkan yaitu wirausaha serta para mahasiswa yang membantu.

Setelah masa persiapan selesai, tim berlanjut pada pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pelatihan, yang berarti terdapat pemaparan teori serta praktik yang diberikan. Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3x dengan topik-topik yang telah ditentukan dan dilakukan secara *hybrid* atau gabungan kegiatan yang dilakukan secara *onsite* di kampus dan disiarkan pula secara *live streaming* melalui *platform zoom meeting*. Hal ini dilakukan sehingga dapat menjangkau mitra yang tidak dapat datang secara *onsite* di kampus.

Setelah pelaksanaan, tim melakukan tahap pelaporan, mulai dari penyusunan laporan, publikasi jurnal, video kegiatan, dan juga *monitoring* terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dapat berdampak bagi para mitra UMKM dan dapat dilakukan perbaikan lebih lanjut dikemudian hari.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan beberapa peningkatan kualitas usaha para pelaku UMKM dalam bidang pemasaran produk menggunakan teknologi digital. Selain itu, adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta dukungan dari mitra dapat membantu para pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk memiliki pengetahuan mengenai legalitas usaha dan keterampilan dalam berwirausaha di era digital dan menggunakan teknologi secara maksimal dalam memasarkan produk usaha.

Peningkatan kualitas usaha dan pengembangan pengetahuan serta keterampilan mengenai kemitraan UMKM merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas perekonomian yang ada di Indonesia terkhusus UMKM. Hal ini didukung dengan memberikan pelatihan sebanyak 3 kali yang dilakukan secara *onsite* saja, kemudian *hybrid (online dan onsite)* dan diakhir dengan *online* dengan topik wirausaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku UMKM mengenai pemasaran, pembuatan foto produk, penjualan, pemasaran dan legalitas usaha. Hal ini mendapatkan sambutan baik dari mereka yang terlihat dari bagaimana antusias mereka dalam berpartisipasi dalam pelatihan tersebut.

Berikut gambaran kegiatan yang dilakukan dengan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas usaha para pelaku UMKM, antara lain;



Gambar 1. Sesi 1 untuk edukasi dan arahan terkait  
UMKM makanan



Gambar 3. Sesi 1 peserta yang hadir melakukan praktek memasak secara langsung



Gambar 2. Sesi 1 pelatihan tahap 1 bersama mahasiswa Pariwisata



Gambar 4. Sesi 2 penjelasan dan edukasi legalitas usaha



Gambar 5. Sesi 2 penjelasan manfaat penjualan online



Gambar 6. Sesi 2 kebersamaan usai mengikuti pelatihan bersama



Gambar 9. Sesi monitoring dan feedback bersama dalam melakukan evaluasi kegiatan



Gambar 7. Sesi 3 peserta yang mengikuti secara online pun sangat antusias



Gambar 8. Sesi 3 para pembicara menjawab pertanyaan peserta terkait teknik foto dan pembuatan caption

Hasil evaluasi kegiatan ini terlihat bahwa 80% peserta mampu memahami materi, 80% narasumber mampu menjawab pertanyaan pelaku usaha, 85% peserta puas dengan kegiatan pendampingan kelompok kecil dan 90% antusias dengan diskusi permasalahan usaha. Kegiatan ini sangat baik diteruskan ke jenjang pendampingan berkelompok secara berkelanjutan.

Dengan demikian sesuai evaluasi peserta kegiatan ini sesuai dengan studi Harini (2014) dan Christiana dkk. (2014) bahwa materi pelatihan, pembicara serta metode yang tepat dalam pelatihan, serta sarana prasarana dapat meningkatkan inovasi serta kemampuan manajemen pelaku usaha, pada akhirnya dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Harini dkk. (2015) juga menyebutkan bahwa pelatihan memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan. Ketika kualitas Sumber Daya Manusia meningkat atau semakin baik dari pemberian pelatihan akan berpengaruh pada pendapatan. Studi Dewi (2017), dan Irawati (2018) menunjukkan adanya pelatihan dan edukasi berpengaruh terhadap pemahaman dan penerapan inovasi usaha pelaku koperasi, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap

peningkatan pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta pelaku UMKM untuk meningkatkan usahanya. Hasil kegiatan ini mendapat respon yang baik hasil dilihat dari antusiasme para peserta seminar dalam mengikut pelatihan-pelatihan yang telah disediakan dan adanya peningkatan kualitas usaha para pelaku UMKM dalam bidang pemasaran produk menggunakan teknologi digital. Kegiatan ini dilanjutkan kembali untuk periode 2023/2024 dengan pengembangan dan pendampingan secara berkelompok sesuai jenis usahanya.

## UCAPAN TERIMAKASIH

- 1) Universitas Pelita Harapan yang mendanai kegiatan ini melalui LPPM dengan nomor : PM-017-FPar/I/2023 dan para narasumber.
- 2) Student Life Department dalam mendukung pembinaan kemitraan UMKM selaku panitia acara dan team pelaksana kegiatan;
- 3) PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci (TMD) selaku tim Kemitraan Universitas;

## REFERENSI

- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157-172.
- Anggraeni, F. D., Hardjanto, I., & Hayat, A. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1286-1295.

- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi. (2021, Juni). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73-85.
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., dan Hidayat, W. (2014). Pengaruh kompetensi wirausaha, pembinaan usaha dan inovasi produk terhadap perkembangan usaha (studi pada usaha kecil dan menengah batik di sentra pesindon kota Pekalongan). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 384-393
- Dahlan, M. (2017, April). Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 81-86.
- Dewi, A. I. K. (2017). Pengaruh Pelatihan Usaha Mikro Dan Kecil Terhadap Pendapatan (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Flamboyan Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2).
- Harini, S. (2014). Pengaruh Pelatihan Entrepreneurship dan manajemen usaha terhadap pendapatan Usaha Mikro makanan dan minuman. *Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship*, 3(1, 2), 73-80.
- Harini, S., Pertiwi, S. R., dan Rochman, N. (2015). Peningkatan Kualitas SDM Melalui Pelatihan dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pendapatan. *Qardhul Hasan Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Irawati, R. (2018). Pengaruh pelatihan dan pembinaan terhadap pengembangan usaha kecil. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 74-84.
- Luciana, O. (2020, Oktober). Peran Aktif Mahasiswa dalam Mengenalkan Sistem Digital Marketing untuk Memotivasi Wirausahawan UMKM Desa Taringgul

---

Tengah. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 4(4), 641-645.